

**UJIAN PEREMPUAN *SHALIHAH* MENURUT AL-QUR'AN DAN
RELEVANSINYA PADA PEREMPUAN MASA KINI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana agama
(S.Ag)



Oleh:

**AHMAD ASFIHANI
NIM. 933804919**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
JUNI 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UJIAN PEREMPUAN *SHALIHAH* MENURUT AL-QUR'AN DAN
RELEVANSINYA PADA PEREMPUAN MASA KINI**

AHMAD ASFIHANI
NIM. 933804919

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag.
NIP. 196312261991031001

Pembimbing II



Duwi Hariono, S.Th.I. M.S.I
NIDN. 2028107801

NOTA DINAS

Kediri, 09 Juni 2023

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : AHMAD ASFIHANI
NIM : 933804919
Judul : UJIAN PEREMPUAN *SHALIHAH* MENURUT AL-QUR'AN
DAN RELEVANSINYA PADA PEREMPUAN MASA KINI

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas ketersediaan bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag.
NIP. 196312261991031001



Duwi Hariono, S.Th.I, M.S.I.
NIDN. 2028107801

HALAMAN PENGESAHAN

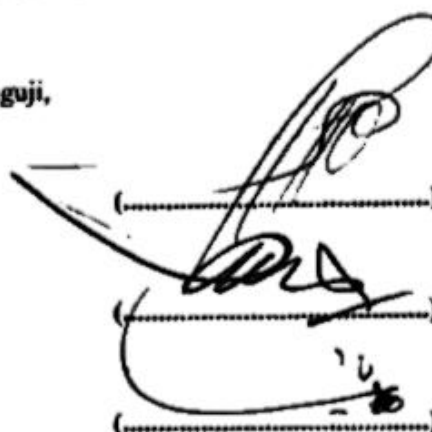
UJIAN BAGI PEREMPUAN *SHALIAH* MENURUT AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA PADA PEREMPUAN MASA KINI

AHMAD ASFIHANI
NIM. 933804919

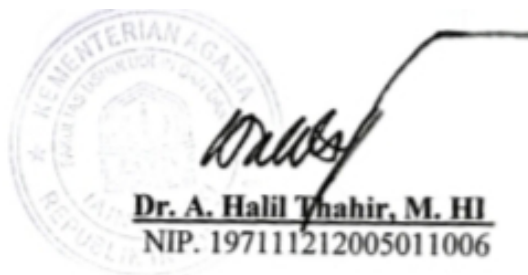
Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
pada tanggal 25 Juni 2023

Tim Penguji,

1. **Penguji Utama**
Dr. H. Taufiqurrahman, M.Ag.
NIP. 196106171989031001
2. **Penguji I**
Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag.
NIP. 196312261991031001
3. **Penguji II**
Duwi Hariono, S.Th.I, M.S.I.
NIDN. 2028107801



Kediri, 29 Juni 2023
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. A. Halil Thahir, M. HI
NIP. 197111212005011006

HALAMAN MOTO

الْمَرْأَةُ عِمَادُ الْبِلَادِ إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْبِلَادُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْبِلَادُ
(الديلمي)

“Perempuan itu tiang negara, jika ia baik maka baiklah negara, dan jika ia rusak
maka rusaklah negara”

*“Women are the pillars of the state, if they are good, the state is good, and if they
are corrupt, the state is corrupt.”*

(Al-Dilamy)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah swt., atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah saw. semoga kelak kita mendapat syafa'at beliau di hari akhir.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk Orang tua penulis, ayahanda Muhammad Misbah dan ibunda Churrotul Ainiah yang tak pernah lelah mendukung dan membimbing dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.

Juga kepada saudara-saudara yang selalu mendoakan dan mendukung penulis, Muhammad Fauzun Ni'am, Fina Dilalatus S. Dan Lailatul Fikriyah Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sepanjang masa.

Untuk semua *masyayikh*, ustadz, serta guru-guru saya yang telah membimbing saya sampai sejauh ini, serta semua teman-teman yang selalu menemani sarta mendukung saya sampai berada di titik ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD ASFIHANI

NIM : 933804919

Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 09 Juni 2023

Yang membuat pernyataan


AHMAD ASFIHANI

NIM. 933804919

ABSTRAK

AHMAD ASFIHANI, Dosen Pembimbing (1) Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag. dan (2) Duwi Hariono, S.Th.I., M.S.I., Ujian Perempuan *Shalihah* menurut Al-Qur'an dan Relevansinya pada Perempuan Masa Kini, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2023.

Kata Kunci: Ujian, Perempuan *Shalihah*, Al-Qur'an

Perempuan adalah salah satu dari dua jenis manusia yang diciptakan Allah Swt. kemudian untuk mencapai derajat perempuan shalihah tentunya tidak semudah membalikkan telapak tangan, pastilah dia akan melalui ujian yang sangat berat untuk mencapai derajat tersebut. Ujian sendiri adalah sebuah peringatan yang mana Allah SWT berikan kepada hambanya untuk mengetahui seberapa besar iman mereka, dengan cara mereka menyikapi ujian tersebutlah manusia dapat terlihat kuat dan lemahnya iman, ujian sendiri bukan hanya dengan sebuah musibah, tetapi juga dengan kesenangan, kebahagiaan bahkan sampai tingkat kenikmatan yang melimpah, jika manusia dapat melewati ujian tersebut dengan baik, taqwa dan tidak melenceng terhadap perintah-Nya, maka manusia itu bisa disebut dengan manusia yang imannya kuat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana ayat-ayat tentang ujian bagi perempuan beriman dalam al-Qur'an dan bagaimana analisis penafsiran al-Qur'an tentang ujian bagi perempuan beriman. Penelitian ini merupakan penelitian perpustakaan sepenuhnya yang juga dikenal dengan istilah "*Library Research*" artinya melakukan penelitian terhadap buku-buku dan informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini dengan metode *Maudhu'i* (Tematik)

Adapun Ayat-ayat tentang Ujian bagi perempuan *shalihah* dalam al-Qur'an yaitu QS. al-Ahzab [33] ayat 33, QS. al-Nisa' [4] ayat 34, dan QS. al-Mumtahanah [60] ayat 10 dan at-Tahrim [66] ayat 11-12. Kemudian analisis penafsiran al-Qur'an tentang ujian bagi perempuan shalihah terhadap ujian perempuan masa kini yakni saat ini pemandangan wanita *tabarruj* menjadi biasa, termasuk di negeri-negeri yang mayoritas muslim. Dunia *entertainment*, kemudahan mengakses informasi serta berkembang pesatnya sosial media seperti tiktok, Instagram, twitter memiliki peran besar dalam mensosialisasikan budaya *tabarruj*. Adapun keta'atan seorang istri kepada suaminya juga masuk sebagai ujian, dikarenakan pada zaman sekarang banyak terjadi kasus seorang istri yang tidak mampu menjaga diri serta harta suaminya ketika suaminya sedang tidak ada dirumah. Sehingga akhir-akhir ini banyak kasus perselingkuhan dan perceraian dikarenakan seorang istri tidak bisa memahami hak dan kewajibannya. Ujian selanjutnya yaitu ujian keimanan. Jika ada seorang perempuan muslimah yang terpaksa hidup di daerah yang mayoritas kafir dan penuh kemaksiatan maka itu adalah ajang untuk memperkuat keimanannya seperti yang dicontohkan Asiyah 'Imroatu Fir'aun dan tetap menjaga kehormatannya sekuat tenaga seperti yang dicontohkan Maryam *binti* 'Imron.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Dibaca	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

..... / ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
..... ي	<i>kasrah</i> dan ya	ī	i dan garis di atas
..... و	<i>ḍammah</i> dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

5. Syiddah (Tasydīd)

Syiddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syiddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجِينَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn.*

9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaihi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ: *dīnullāh*, بِاللَّهِ: *billāhī*.

Adapun *ta marbūḥah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-*

jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*.

10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazāli

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “UJIAN PEREMPUAN *SHALIHAH* MENURUT AL-QUR’AN DAN RELEVANSINYA PADA PEREMPUAN MASA KINI” ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri.
2. Bapak Dr. H. A. Halil Thahir, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Bapak Dr. Khaerul Umam, M.Ud. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri
4. Kedua Dosen Pembimbing yakni bapak Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag. dan bapak Duwi Hariono, S.Th.I, M.S.I.
5. Segenap Dosen serta Seluruh Staf Civitas Akademik IAIN Kediri yang telah banyak memberikan banyak pengajaran, ilmu serta sumbangsih dalam pemrograman skripsi ini.
6. Orang tua penulis, bapak Muhammad dan ibu Churrotul Ainiah.
7. Juga kepada saudara-saudara yang selalu mendoakan dan mendukung penulis, Muhammad Fauzun Ni’am, Fina Dilalatus S. Dan Lailatul Fikriyah.

Kediri, 09 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kajian Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis penelitian.....	13
2. Sumber Data Penelitian.....	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
4. Teknik Analisis Data.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II.....	17
TINJAUAN UMUM TENTANG UJIAN BAGI PEREMPUAN <i>SHALIHAH</i>... 17	
A. Pengertian Ujian Bagi Perempuan Menurut Al-Qur'an.....	17
B. Ciri-ciri Perempuan Shalihah dan Thalimah.....	20

1. Kriteria Shalihah.....	20
2. Kriteria Thalimah	23
C. Lafaz-Lafaz Yang Menunjukkan Makna Ujian Dalam Al-Qur'an	25
1. <i>Al-Balā'</i>	25
2. <i>Al-Mihnah</i> atau <i>Al-Imtihan</i>	27
3. <i>Al-Fitnah</i>	29
4. <i>Musibah</i>	31
D. Sebab-Sebab Allah Menurunkan Ujian.....	32
1. Menjadi Ujian bagi Orang-Orang Mukmin.....	33
2. Sebagai Peringatan atau Teguran bagi Umat Manusia pada Umumnya	33
3. Sebagai Azab atau Siksa Bagi Manusia yang Banyak Berbuat Dosa dan Maksiat.....	34
4. Sebagai Kasih Sayang (Rahmat) bagi Orang Mukmin	35
E. Etika Dalam Menghadapi Ujian.....	35
1. Sabar	36
2. Syukur	38
3. Tawakkal	40
BAB III	42
TERM DALAM AL-QUR'AN TENTANG UJIAN PEREMPUAN <i>SHALIHAH</i> DAN PENAFSIRANNYA.....	42
A. Term Ujian Dalam al-Qur'an	42
1. <i>Al-Bala'</i> (بلاء)	42
2. <i>Al-Imtihan</i> (امتحان).....	50
3. <i>Fitnah</i> (فتنة).....	52
B. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Ujian Perempuan <i>Shalihah</i> Dalam al-Qur'an.....	57
1. QS. al-Ahzab [33] ayat 33	57
2. QS. al-Nisa' [4] ayat 34.....	60
3. QS. al-Mumtahanah [60] ayat 10 dan QS al-Tahrim [66] ayat 11-12....	63
BAB IV	72

ANALISIS AYAT-AYAT UJIAN PEREMPUAN <i>SHALIHAH</i> DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA PADA PEREMPUAN MASA KINI	72
A. Analisis Ayat-Ayat Ujian Bagi Perempuan Shalihah Serta Relevansinya Pada Perempuan Masa Kini	72
1. Ujian untuk Menjaga Diri serta Tidak Bertingkah Laku seperti Perempuan Jahiliyyah.....	72
2. Ujian agar Selalu Ta'at serta Menjaga Kehormatan Suami	74
3. Ujian Keimanan Perempuan <i>Shalihah</i>	76
B. Hikmah Ujian bagi Perempuan	83
BAB V.....	84
PENUTUP.....	84
A. KESIMPULAN	84
B. SARAN	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN I.....	91
LAMPIRAN II.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	93